

**Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik  
Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di Sma Negeri 1 Tejakula**  
Oleh : I Made Tirtayasa<sup>1</sup> dan I Nyoman Mudarya<sup>2</sup>

**Abstraksi**

Masalah penelitian, pengaruh motivasi intrinsik, dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa, dengan Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi intrinsik terhadap minat baca, untuk mengetahui motivasi ekstrinsik terhadap minat baca, untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, jumlah sampel yang digunakan 64 orang dari jumlah populasi siswa di SMA Negeri 1 Tejakula. Teknik pengumpulan data menggunakan, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode kuesioner atau angket. Analisis data dapat dijelaskan yaitu :

1. Analisis korelasi product moment, digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca. Maka diperoleh  $r_{X_1Y} = 0.22$ , hubungannya Sangat Rendah, dan sisanya (99.78) dipengaruhi faktor lain.  $r_{X_2Y} = 0.39$ , hubungannya Sangat Rendah, sisanya (99.61) dipengaruhi faktor lain. Dan  $r_{X_1X_2} = 0.57$  hubungannya Agak Rendah, dan sisanya (67.51) dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Analisis koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan antara motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap minat baca ( $Y$ ) sebesar  $-8.924$  dan  $D = R^2 \times 100 \%$ ,  $D = (-8.92)^2 \times 100 \%$ ,  $D = 79.57 \%$  sisanya lagi 20.57 % ditentukan oleh variabel lain.
3. Analisis regresi berganda, teknik digunakan untuk menentukan pengaruh dua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik ( $X_1$ ), dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) dengan satu variabel terikat, yaitu peningkatan minat baca ( $Y$ ). Besarnya sesuai dengan hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 2644,94 + 63,43x_1 + 0,61x_2$ .

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa : besarnya pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat baca adalah 0.22, kontribusinya 4.84% sisanya 95.16% ditentukan variabel lain. Besarnya pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat baca sebesar 0.39, kontribusinya 15.21% sisanya 84.79% ditentukan variabel lain. Besarnya hubungan motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik adalah 0.57, kontribusinya 32.49% sisanya 67.51% ditentukan oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Baca**

---

<sup>1</sup>Alumni FISIP UNIPAS, <sup>2</sup> Staf Pengajar FKIP Universitas Panji Sakti

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula didirikan oleh Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Tejakula yang bertujuan untuk menunjang segala aktivitas, baik itu akademik maupun non akademik. Berhasil atau tidaknya aktivitas akademik maupun non akademik sangat ditentukan oleh kesiapan perpustakaan itu sendiri dalam memberikan pelayanan kepada seluruh warga sekolah. Dewasa ini mengapa orang-orang (anak-anak sampai dewasa ) penduduk Indonesia kurangnya minat membaca? Padahal jika dicermati dari hasil penerbitan buku, majalah, maupun koran sangatlah meningkat. Minat baca untuk siswa masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah terlebih lagi untuk datang keperpustakaan. Keinginan meningkatkan minat kedatangan siswa keperpustakaan untuk membaca di kalangan peserta didik di sekolah sangatlah rendah dan tidak mudah untuk mewujudkannya. Menurut pendapatnya Rusyana (1989: 190) bahwa “kemampuan membaca sangat penting untuk memelihara dan pengembangan kehidupan suatu masyarakat, baik sebagai perseorangan maupun sebagai bangsa agar suatu masyarakat bisa bertahan dimuka bumi ini”. Hal ini juga sesuai dengan hasil temuan yang menyatakan “*Reading, within a shared reading context, was seen as a very flexible construct which included activities such as talking and telling stories*” (Levy, et.all, 2018: 123).

Pentingnya kemampuan membaca dalam hubungannya untuk meningkatkan mutu pendidikan memang sangat logis. Menurut Rosidi (1972 : 23) hanya 15% dari ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan ini diperoleh dibangku sekolah, yang lainnya (85%) diperoleh di luar lingkungan sekolah terutama melalui kegiatan membaca. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu kelulusan sekolah akan sangat tergantung pada kemampuan membaca para siswanya yang ada di sekolah itu. Maka dari itu, pihak sekolah juga merancang ada jam-jam yang mengkhususkan para siswa datang keperpustakaan untuk membaca, di samping itu juga ruang perpustakaan harus ditata sedemikian rupa agar lebih menarik. Jumlah petugas harus memadai agar tidak kewalahan dalam melayani siswa dan harus ramah, di samping itu juga pihak kepala sekolah dan staf guru-guru mensosialisasikan manfaat dari perpustakaan.

Oleh karena itu, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat baca siswa terlebih keinginan untuk datang ke perpustakaan sekolah. Dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah tergantung dari motivasi, adapun pengaruh motivasi terhadap meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah yaitu motivasi baik dari dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik) maupun motivasi dari luar diri siswa itu (ekstrinsik). Peneliti kali ini akan mengambil sampel pada bulan Juli 2016 sampai bulan Juni 2017 dari kelas X.IA, X.IB, X.IS, XI.IA, XI.IB, XI.IS, XII.IA, XII.IB, dan XII.IS. yang rata-rata satu hari ada 2 kelas yang ada pelajaran perpustakaan (45 menit) ditambah juga pengunjung dari kelas lain guna mengisi waktu luang atau jam pelajaran kosong. Dengan demikian begitu pentingnya perpustakaan untuk membantu siswa dalam mencari referensi-referensi yang diinginkan dan sebagai upaya pula dalam keberhasilan belajar siswa, di mana siswa yang sudah terbiasa membaca pastinya akan memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah berdasarkan uraian yang telah saya jelaskan pada latar belakang yaitu :

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa di SMA Negeri 1 Tejakula ?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa di SMA Negeri 1 Tejakula ?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula ?

## **2. Lokasi dan Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang memusatkan perhatian pada hal-hal yang lebih nyata yang dapat diukur menggunakan angka atau dengan istilah *quantifiable*, berupa memahami hal yang teliti, dengan melakukan pengukuran dalam bentuk misalnya, frekuensi, dan intensitas variabel menurut Sulisty-Basuki, (1993). Metode ini dipilih karena penelitian tentang kualitas pelayanan perpustakaan memerlukan skala pengukuran terhadap indikator layanan yang ditanyakan langsung kepada responden melalui kuesioner. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tejakula yang

beralamat di Jalan Raya Singaraja-Amlapura, tepatnya di Dusun Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Adapun masalah penelitian tentang pengaruh peningkatan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena digunakan dalam penelitian yang melibatkan peneliti dalam lingkungan yang diteliti dan bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis sesuai data faktual yang diperolehnya. Sesuai dengan teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian survai. Menurut Muhammad Ali dalam bukunya Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan, Penelitian survey yang pada dasarnya merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subyek dalam jumlah besar, riset pendidikan survey bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti tentang pendapat atau sikap, tetapi tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:49), bahwa populasi merupakan “suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang pada akhirnya bisa ditarik suatu kesimpulannya. Menurut Sujana (1991 : 154) dalam bukunya yang berjudul metode statistik menyatakan “Populasi adalah totalitas semua nilai-nilai yang mungkin hasil perhitungan atau kuantitatif maupun kualitatif dari sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi itu bukan hanya untuk orang saja, tetapi bisa juga pada obyek dan benda-benda alam lainnya, dan populasi juga tidak hanya mempelajari sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat dari obyek dan subyek yang diteliti. Adapun populasi dari jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 1 Tejakula adalah 640 siswa, yang terdiri dari kelas X (IA,IB,IS), XI (IA,IB,IS), dan XII (IA,IB,IS). Sugiyono (2014 : 120), bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka dari itu, dalam penelitian

ini sampelnya adalah jumlah siswa yang datang ke perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula. Jadi sampel dari 10 % populasi jumlah siswa adalah 64 orang.

Untuk memudahkan Analisis data hasil penelitian, maka menggunakan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan seluruh rangkaian penelitian mulai dari perencanaan sampai tahap refleksi, juga dengan daur dan hasil penelitian. Dan analisis secara deskriptif yang menggunakan metode statistik yaitu dengan mendeskripsikan jawaban responden yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang gejala yang ada dari hasil data kuantitatif yang diambil atau diperoleh melalui angka-angka statistik guna mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula.

#### **a. Uji Validasi Angket**

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Menurut Sugiyono (2008 : 363) bahwa Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan atau kesahihan dari instrumen. Jadi pengujian validasi itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Untuk menguji tingkat validasi instrumen penelitian ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yang menyatakan hubungan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total dan beberapa sumbangan skor dari masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

#### **b . Korelasi Product Moment**

Untuk menghitung motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap peningkatan minat baca ( $Y$ ), maka menggunakan korelasi product moment. Secara umum rumus Korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \times (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Penggunaan korelasi product moment untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut, menurut Sutrisno Hadi (1982 : 275) bahwa kriteria-kriteria dalam penggunaan korelasi product moment adalah :

- a. Koefesien korelasi antara **0,800 s/d 1,000** berarti korelasi **Tinggi**
- b. Koefesien korelasi antara **0,600 s/d 0,800** berarti korelasi **Cukup Tinggi**
- c. Koefesien korelasi antara **0,400 s/d 0,600** berarti korelasi **Agak Rendah**
- d. Koefesien korelasi antara **0,000 s/d 0,400** berarti korelasi **Sangat Rendah**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket atau koesioner, sebelum angket disebar kepada para responden untuk diisi agar mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian, dilakukan uji coba angket yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan angket tersebut. Setelah mengetahui hasil dari Korelasi Product Moment maka akan diperoleh koefesien korelasi ( $r_{xy}$ ). Maka untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji determinasi.

### c. Koefesien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabelnya (variabel bebas terhadap variabel terikat) lebih lanjut juga akan dilakukan *Uji Determinasi* dengan mengkuadratkan koefesien korelasi yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa persen besar faktor lain yang turut mempengaruhi diluar variabel bebas (pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik) dan variabel terikat (peningkatan minat baca). Menurut Sujana (1991 : 224) dalam rumus pada Uji Determinasi adalah :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Ket. : D = Koefesien determinasi

r = Koefesien korelasi product moment

Untuk mencari koefesien dertiminasi secara keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$b_1$  : Koefisien variabel motivasi intrinsik

$b_2$  : Koefisien variabel motivasi ekstrinsik

$\Sigma X_1 Y$ : Jumlah hasil motivasi intrinsik dengan minat baca

$\Sigma X_2 Y$ : Jumlah hasil motivasi ekstrinsik dengan minat baca

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Kuadrat minat baca

Hasil perhitungan untuk  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Apabila  $R^2$  mendekati satu, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati nol, maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

a. Regresi Berganda

Regresi berganda adalah analisis yang ditunjukkan atau digunakan untuk menentukan pengaruh antara tiga variabel, yaitu dua variabel bebas yang terdiri dari motivasi intrinsik ( $X_1$ ), dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) dengan satu variabel terikat, yaitu peningkatan minat baca ( $Y$ ). Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi dua prediktor. Menurut Sugiyono dalam bukunya “statistik untuk penelitian” (2012 :275) yaitu sebagai berikut rumusnya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana :  $Y$  = Variabel terikat

$a$  = Konstanta

$X_1X_2$  = Variabel bebas

$b$  = Koefisien regresi

### **3. Kajian Pustaka**

#### **3.1. Fungsi, Manfaat, dan Tujuan Perpustakaan**

Perpustakaan bagi sekolah, perguruan tinggi, atau universitas adalah sarana penunjang yang sudah layak diperhatikan dengan baik. Walaupun perpustakaan merupakan sarana penunjang bagi sekolah, perguruan tinggi, atau universitas sangatlah vital seperti jantung dalam tubuh manusia. Berpartisipasi dalam layanan mendorong keterlibatan positif pada perpustakaan dan mendorong mekanisme pelayanan perpustakaan yang santai dan bermanfaat, hal ini sejalan dengan temuan *“Participating in the service encouraged positive engagement with the library and encouraged leisure reading.”* (Sievert, *et al*, 2018: 254).

. Salah satu fungsi perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi perpustakaan dari masa ke masa mungkin saja mengalami perubahan dan perkembangan, namun pada dasarnya perpustakaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Fungsi edukatif, perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, di situ pengguna dapat memilih bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan. Dengan ini, perpustakaan bisa membantu pemerintah dalam program gemar membaca dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.
- 2) Fungsi informatif, perpustakaan mempunyai fungsi informatif artinya, informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan bahkan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku saja, tetapi yang bukan buku juga seperti majalah, koran, bulletin, peta dan lainnya.
- 3) Fungsi penelitian, perpustakaan mempunyai fungsi penelitian artinya, sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.
- 4) Fungsi kultural, perpustakaan mempunyai fungsi kultural artinya, perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik itu cetak maupun elektronik yang kebudayaan suatu daerah, ataupun kebudayaan suatu bangsa.

5) Fungsi rekreasi, perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi artinya, pengguna dapat mencari koleksi yang dapat bersifat populer dan menghibur.

Dasar Hukum perpustakaan yaitu :

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi Sekolah atau Madrasah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Nasional atau Madrasah.  
Peranan Perpustakaan

Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan perannya. Adapun peran-peran yang dapat dilakukannya :

- 1) Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
- 2) Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
- 3) Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
- 4) Motivator, mediator, dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengsalaman.
- 5) Berperan sebagai agen perubah, pembangunan, dan kebudayaan manusia.

Menurut Sutarno (2006 : 34-35) bahwa tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan siswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi. Dalam Pasal 4 UU No. 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

- a. Tujuan Pendidikan Nasional, sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Nomor 20 Th 2003, guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b. Tujuan Pendidikan Menengah, sesuai dengan permen no. 22 th 2006, adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan Sekolah, sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang selanjutnya *mampu beradaptasi di masyarakat yang peduli dan berwawasan konsep Tri Hita Karana.*

Adapun manfaat perpustakaan sekolah yaitu :

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber pembelajaran.
- 7) Perpustakaan sekolah juga dapat membantu siswa, anggota staf sekolah, dan guru-guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

### **3.2. Struktur Organisasi**

Sesuai yang telah dikatakan oleh The Liang Gie, bahwa struktur organisasi adalah “suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan diantara bidang-bidang kerja maupun orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dalam suatu sistem kerjasama. Prinsip

organisasi merupakan pegangan dan pedoman bagi para pemimpin organisasi agar dapat bergerak sebagai satu kesatuan. Organisasi Perpustakaan akan berjalan baik apabila terdapat prinsip-prinsip yang menjadi dasar Bergeraknya organisasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Perumusan tujuan, suatu perpustakaan harus memiliki tujuan yang jelas dan diketahui oleh seluruh elemen yang akan dicapai terkait dalam organisasi perpustakaan.
- 2) Pembagian kerja, pembagian kerja atau penugasan kerja yang homogen ini penting dilakukan agar tidak akan terjadi tumpang tindih pekerjaan.
- 3) Pembagian wewenang, dengan adanya pembagian kekuasaan yang jelas dapat menghindarkan suatu organisasi perpustakaan terjadi benturan kepentingan dan tindakan.
- 4) Kesatuan komando, atau perintah harus dimiliki agar tidak terjadi kebingungan di tingkat pelaksanaan.
- 5) Koordinasi, sangat penting dilakukan, hal ini dilakukan untuk menyatukan langkah, guna mengurangi benturan tugas, dan mengurangi timbulnya konflik internal maupun konflik eksternal.

Sebuah organisasi dapat dibedakan ke dalam pengertian statis dan dinamis. Organisasi dalam pengertian statis adalah sebagai wadah untuk menampung segala kegiatan dalam rangka mencapai tujuan, sedangkan organisasi pengertian dinamis adalah bentuk dan aktifitas seluruh komponen yang terlibat secara bersama-sama dalam gerak langkah yang berirama, kompak, dan solid.

1. Kepala sekolah: menjadi penanggung jawab semua yang ada di SMA Negeri 1 Tejakula
2. Kepala perpustakaan: membawahi semua yang ada di perpustakaan, merencanakan pengadaan buku-buku pustaka atau media cetak, pengurusan pelayanan perpustakaan, menyusun tata tertib perpustakaan, dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.
3. Pengelolaan: bertugas menentukan no. klasifikasi buku, membuat catalog subyek, menyusun catalog dan memasukan data kekomputer.

4. Pelayanan: menyiapkan kartu pinjaman buku, melakukan kegiatan pinjam meminjam buku, pengembalian buku, dan pendaftaran anggota perpustakaan yang baru.

### **3.3. Sumber Daya Manusia dan Kualitas Layanan Perpustakaan**

#### Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- 1) Tenaga kerja dikelola bukan sebagai biaya tetapi sebagai aset atau kekayaan organisasi yang paling utama.
- 2) Tenaga kerja sebagai individu yang memiliki integritas dan keinginan untuk berbakti pada organisasi dan masyarakat yang ada di lingkungannya.
- 3) Tenaga kerja dikelola dalam rangka peningkatan kompetensi dan komitmennya pada pekerjaan dan pada organisasinya.
- 4) Tenaga kerja dikelola dengan orientasi pada pencapaian hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 5) Tenaga kerja dikelola dengan fokus peningkatan kerjasama sebagai suatu tim kerja untuk mencapai kepentingan bersama.
- 6) Tenaga kerja dikelola dalam rangka menciptakan dan atau meningkatkan jaringan kerja.

#### Maksud dan tujuan pengelolaan SDM

- 1) Mendapatkan pegawai dan membinaanya dalam rangka mendayagunakan SDM yang berkualitas didalam melaksanakan pekerjaannya.
- 2) Meningkatkan kreativitas, inovatif, prestatif, dan keterampilan kerja pegawai dalam organisasi.
- 3) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang lebih baik, harmonis, dan serasi di antara para pegawai baik itu secara vertical maupun secara horizontal.

Tujuan layanan yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula adalah untuk dapat memanfaatkan segala sarana dan prasarana serta semua sumber informasi yang tersimpan pada perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula sehingga penggunaan akan lebih tepat dan cepat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Layanan perpustakaan terhadap siswa adalah semua kegiatan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemakai perpustakaan. Setiap siswa atau siswi biasanya mempunyai pendapat sendiri tentang bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh setiap pegawai atau pengurus perpustakaan kepada semua siswa atau siswi. Kualitas pelayanan menurut Sugiarto (2002: 59) adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Sedangkan Sugiarto (2002 : 39), mengatakan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu tindakan seseorang terhadap orang lain melalui penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku pada produk tersebut untuk memenuhi keinginan dan harapan dari orang yang dilayani.

Selain pelayanan, perpustakaan juga memiliki fungsi dan perannya terhadap pengguna perpustakaan yaitu sebagai berikut :

- a) Perpustakaan sebagai unit kerja
- b) Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan, dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka.
- c) Bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu.
- d) Bahan pustaka digunakan oleh pustakawan secara berlanjutan.
- e) Perpustakaan sebagai sumber informasi.

#### **4. Hasil dan Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara variabel motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap peningkatan minat baca siswa ( $Y$ ) sebesar sebesar -8,924 dan  $D = R^2 \times 100 \%$ ,  $D = (-8,92)^2 \times 100 \%$ ,  $D = 79,57 \%$  sisanya lagi 20,57 % ditentukan oleh variabel lain. Kemudian mengenai naik-turunnya atau besar-kecilnya kualitas minat baca siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $Y = 2644,94 + 63,43x_1 + 0,61x_2$  sehingga dari hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa sub kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh variabel motivasi intrinsik terhadap peningkatan minat baca adalah 0,22, sedangkan kontribusi variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 4,84% sisanya 95,16% ditentukan variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel motivasi intrinsik memberikan pengaruh sangat lemah atau sangat rendah terhadap peningkatan minat baca. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa didalam meningkatkan minat baca di perpustakaan dalam tingkat atau kategori sangat lemah.
2. Besarnya pengaruh variabel motivasi ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca adalah 0,39, sedangkan kontribusi variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 15,21% sisanya 84,79% ditentukan variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh sangat lemah atau sangat rendah terhadap peningkatan minat baca. Dari hasil temuan penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa didalam meningkatkan minat baca di perpustakaan dalam tingkat atau kategori sangat lemah.
3. Besarnya hubungan motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dengan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) adalah 0.57, kontribusinya ( $X_1$ ) dengan ( $X_2$ ) sebesar 32.49% sisanya 67.51% ditentukan variabel lain. Adapun temuan penelitian ini menginformasikan bahwa motivasi intrinsik mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi ekstrinsik. Dengan demikian motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa berdampak positif bagi peningkatan minat baca. Dari hasil korelasi product moment variabel motivasi intrinsik yaitu 0,218, hal ini menunjukkan bahwa hubungan motivasi intrinsik dengan minat baca siswa adalah **Sangat Rendah**, dan sisanya lagi (99.782) di pengaruhi faktor-faktor lain. Sedangkan variabel motivasi ekstrinsik yaitu 0,389, hal ini menunjukkan bahwa hubungan motivasi ekstrinsik dengan minat baca siswa adalah **Sangat Rendah**, dan sisanya lagi (99.611) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan besarnya perubahan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa sesuai dengan hasil **analisis regresi** diperoleh persamaan garis regresi  $y = 2644,94 + 0,61x_1 + 63,43x_2$ .

Dapat diartikan bahwa didalam meningkatkan minat baca siswa, faktor yang mempengaruhi tidak hanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik saja melainkan ada juga faktor-faktor lainnya yang ikut mempengaruhinya, ini sesuai dengan observasi yang penulis lakukan dilapangan, penulis juga banyak melihat siswa yang kurang termotivasi dalam membaca diperpustakaan.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang **sangat rendah** antara pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula.

### **Saran-saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan nantinya berdasarkan dari hasil penelitian, setelah melihat masalah yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula, yaitu :

- 1) Agar terciptanya suatu pengaruh dari motivasi intrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA negeri 1 Tejakula, memberikan suatu pemahaman atau pengertian terhadap siswa karena perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan.
- 2) Agar terciptanya suatu pengaruh dari motivasi ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA negeri 1 Tejakula, salah satu caranya adalah melakukan suatu sosialisasi yang berkelanjutan kepada seluruh siswa tentang pentingnya perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan.
- 3) Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tejakula masih sangat rendah, karena sebagian besar masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Terutama tentang pemberian pemahaman akan pentingnya perpustakaan sebagai gudangnya ilmu pengetahuan, dan salah satu caranya adalah dengan sosialisasi yang berkelanjutan kepada seluruh siswa tentang pentingnya perpustakaan.

### **Daftar Pustaka**

Ali, Muhammad, 2010. *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Pustaka Cendikia Utama, Bandung.

- Baderi, Athaillah, 2000. *Gerakan Nasional Membaca; Suatu Pemikiran Ke Arah Akuntabilitas Pemerintah*. Perpustakaan Nasional RI. Jakarta.
- Bahri, Syaiful Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar Edisi II*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2001. *Metode Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Erlangga University Press. Surabaya., 2003. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Darmawan, Made, 2009. *Pengaruh Pembinaan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. Singaraja
- Delly H. Dadang, 2005. *Strategi Dinas Pendidikan, Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat*. Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Jawa Barat. Bandung.
- Elin Rosalin, 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. PT. Karsa mandiri Persada. Bandung.
- Kerlinger, 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Lasa, 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book. Jogyakarta.
- Levy, Rachael; Hall, Melanie; Preece, Jenny, 2018. "Examining the Links between Parents' Relationships with Reading and Shared Reading with their Pre-School Children". In *International Journal of Educational Psychology*. Vol. 7, Iss. 2, (Jun 2018): 123-15, Barcelona
- Malayu, S.P Hasibuan, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Malayu, S.P Hasibuan, 2006. *Dasar-dasar, Pengertian, Masalah dalam Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Malayu, S.P Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manulang, 2004. *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Martono, Nanang, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Maulana, Muhammad Fatwa Nafs, 2012. *Undang-Undang dan Peraturan tentang Perpustakaan*. [mip.pasca.ugm.ac.id/v3.0/news/page/1](http://mip.pasca.ugm.ac.id/v3.0/news/page/1), diakses 10 Juli 2017.

- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nimran, Umar, 2005. *Perilaku Organisasi*. Citra Media. Surabaya.
- Robbin, P.S, 2003. *Perilaku, Alih Bahasa, Tim Indeks*. Gramedia. Jakarta.
- Robbin, P.S., 2001. *Prilaku Organisasi Konsep Kontroversi, Aplikasi Jilid I*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Sardiman, A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo. Jakarta.
- Siagian, S.P., 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siagian, S.P., 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke-14*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sievert, Kaia; Fick, Amber; Adamski, Becky; Merrill, Ashley; LeMay, Danika, 2018. "Library, Library, Make Me a Match: Impact of Form-Based Readers' Advisory on Academic Library Use and Student Leisure Reading". In *Reference & User Services Quarterly*; Vol. 57, Iss. 4, Chicago
- Sondakh, Angelia, 2005. *Perpustakaan dan Peningkatan SDM*. Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Jawa Barat. Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Pengertian Teknik Pengambilan sampel*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujana, 1991. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Supriadi, Dedi, 2000. *Anatomi Buku Sekolah*. Adi Cipta. Yogyakarta.
- Surachman, Arif, 2006. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. UGM. Yogyakarta.
- Surachman, Arif, 2007. *Modul Manajemen Perpustakaan Sekolah atau Madrasah*. Jawa Tengah.
- Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto. Jakarta.
- Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatsn Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Terry, George R., 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.

Unika, Soegijapranata.Republik Indonesia.2007.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.Jakarta: Perpustakaan Nasional RI*. Diambil dari [http://www.files.pnri.go.id/homepage\\_folder/activities/high-light\\_ruu\\_perpustakaan/pdf/UU\\_43\\_2007\\_PERPUSTAKAAN.pdf](http://www.files.pnri.go.id/homepage_folder/activities/high-light_ruu_perpustakaan/pdf/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf).tanggal 10 Juli 2009

Yulia, Yuyu dan Sujana, Janti Gristinawati. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.